



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam pembuatan film tidak terlepas dari peran seorang sutradara. Sutradara adalah orang yang terlibat dalam proses pengembangan kreatif sebuah film. Hal ini ditambahkan dengan pernyataan Rabiger (2013) bahwa peran sutradara adalah menentukan keputusan estetika, salah satunya adalah yang berhubungan dengan karakter. Sutradara berperan dalam membangun karakter pada film. Dalam mengembangkan karakter, aktor tidak bisa melakukannya sendiri, perlu adanya kerja sama antara dua sisi baik sisi aktor dan sutradara. Sutradara harus mampu membantu aktor dalam membangun dan mengembangkan karakter yang diperankan (hlm. 116).

Ada sebuah bagian yang menarik dari novel karangan Jostein Gaarder yaitu "Sophie's World". Dalam novel itu diceritakan Sophie seorang anak yang selalu menemukan surat untuknya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan dirinya. Pertanyaan pertama adalah "siapa kamu?" kemudian Sophie berpikir bahwa dirinya adalah Sophie, kemudian pertanyaan berikutnya "bagaimana kalau orang lain memanggil Ia dengan nama lain, Lily misalnya. Apakah Ia akan tetap menjadi Sophie atau Ia adalah Lily?" (Gaarder, 2015) – Maka akting kurang lebih jadi mirip dengan kasus ketika seseorang mendapatkan 'nama' baru. Hal ini sering terjadi di film, ketika aktor diberikan peran sebagai orang lain. Sehingga penulis sebagai sutradara memutuskan untuk mengangkat penggunaan

metode akting *magic if* untuk membangun karakter pada aktor menjadi bahasan dalam penulisan skripsi penciptaan ini.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana metode akting *magic if* diterapkan untuk membangun karakter pada aktor dalam *web series* Oh Ma Guy!?

1.3. Batasan masalah

Penulisan akan dibatasi pada metode akting *magic if* yang akan diterapkan pada saat pra produksi dan produksi pada dua aktor yaitu Girby dan Ibrahim yang berumur 21 dan 18 tahun yang memainkan karakter utama wanita dan laki-laki yaitu Cindy dan Varel yang berumur 23 dan 25 tahun.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi ini adalah untuk menganalisis bagaimana metode akting *magic if* diterapkan pada aktor untuk membangun karakter dalam *web series* Oh Ma Guy!

1.5. Manfaat Skripsi

1. Manfaat bagi penulis adalah penulis bisa menganalisis bagaimana metode akting *magic if* diterapkan pada pemain dengan umur 21 dan 18 tahun untuk membangun karakter pada aktor dalam proyek skripsi penciptaan *web series* Oh Ma Guy!

2. Manfaat skripsi bagi pembaca adalah memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai akting dan bagaimana proses pembangunan karakter dalam sebuah film.
3. Manfaat bagi universitas adalah sebagai referensi dan rujukan akademis untuk penulisan serupa yang lebih mendalam kedepannya.